

DOI: <https://doi.org/10.70285/j82h1d94>

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Ragilia Tresnawangsa^{1*}, Cristine Prestarika Lukito²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2}resnawasa@gmail.com^{1*}, dosen02603@unpam.ac.id²

Received 27/11/2025 | Revised 29/12/2025 | Accepted 25/01/2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi dan pertumbuhan laba terhadap return saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel sebanyak 50 observasi perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Analisa data menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi software eviews 12. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi (X_1) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,776442 > 2,011741$) dengan nilai signifikansi $0,0079 < 0,05$, maka arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel pertumbuhan laba (X_2) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,820132 > 2,011741$) dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, maka pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($35,86589 > 3,190727$) dengan nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$, maka arus kas operasi dan pertumbuhan laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai sebesar 0,604150 atau setara dengan 60,42% dan sisanya 39,58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi ; Pertumbuhan Laba ; Return Saham ; Perusahaan Makanan dan Minuman ; BEI

Abstract

This study aims to determine the effect of operating cash flow and earnings growth on stock returns in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2023 period. The research method uses a quantitative approach with a purposive sampling technique. The sample consists of 50 observations of food and beverage manufacturing companies. Data analysis includes classical assumption tests, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis using the EViews 12 software application. The partial test results (t-test) show that the operating cash flow variable (X_1) has a significant effect on stock returns, with a $t_{statistic} > t_{table}$ ($2.776442 > 2.011741$) and a significance level of $0.0079 < 0.05$. Similarly, the earnings growth variable (X_2) also has a significant effect on stock returns, with a $t_{statistic} > t_{table}$ ($4.820132 > 2.011741$) and a significance level of $0.0000 < 0.05$. The simultaneous test results (F-test) indicate that both operating cash flow and earnings growth together significantly affect stock returns, with an $f_{statistic} > f_{table}$ ($35.86589 > 3.190727$) and a probability value of $0.000000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) shows a value of 0.604150, indicating that 60.42% of the variation in



stock returns is explained by the variables studied, while the remaining 39.58% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Operating Cash Flow ; Earnings Growth ; Stock Return ; Food and Beverage Companies ; IDX

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus memberikan alternatif investasi bagi masyarakat. Bagi investor, return saham menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan investasi sekaligus mencerminkan respon pasar terhadap kinerja fundamental perusahaan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan, khususnya arus kas operasi dan laba bersih, menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Kinerja positif terlihat dari peningkatan nilai ekspor sebesar 9% pada periode Januari hingga Juni 2022, mencapai USD 21,3 miliar dibandingkan dengan USD 19,5 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, sektor ini berhasil menarik investasi sebesar Rp21,9 triliun dan menciptakan lapangan kerja bagi lebih dari 1,1 juta orang hingga akhir tahun 2022 (Kementerian Perindustrian, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian

Pernyataan diatas membuat peneliti tertarik meneliti perusahaan subsektor makanan dan minuman. Melalui laporan keuangan yang dilihat dari laporan arus kas operasi dan laba bersih dan melihat perbedaan yang dapat mengindikasikan potensi dari masalah keuangan pada perusahaan tersebut, seperti kualitas laba yang rendah atau tekanan likuiditas. Oleh karena itu, pemahaman ini penting sebagai dasar dalam menilai kelayakan investasi dan prospek keberlangsungan bisnis, khususnya di tengah perkembangan dinamis industri makanan dan minuman. Berikut adalah nilai rata-rata Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Laba dan Return saham. pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman selama tahun 2019 – 2023, yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Data Variabel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019–2023

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Return Saham
2019	57,81%	37,27%	23,68%
2020	67,65%	36,20%	27,75%
2021	36,56%	32,16%	24,75%
2022	40,90%	42,03%	27,44%
2023	90,60%	57,83%	29,94%

Sumber : Laporan keuangan Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

Dapat dilihat dari tabel diatas Data pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019–2023 menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan. Arus kas operasi tercatat terendah pada 2021 sebesar 36,56% dan meningkat tajam pada 2023 menjadi 90,60%. Kondisi ini diikuti oleh pertumbuhan laba bersih, yang juga mencapai titik terendah 32,16% pada 2021 sebelum meningkat hingga 57,83% pada 2023. Namun demikian, return saham tidak menunjukkan kenaikan sebanding, hanya naik relatif kecil dari 23,68% pada 2019 menjadi 29,94% pada 2023. Fakta ini mengindikasikan

bahwa peningkatan kinerja operasional dan laba perusahaan belum sepenuhnya direspons optimal oleh pasar modal.

Ketidakseimbangan antara kinerja keuangan dan return saham tersebut menimbulkan pertanyaan akademik mengenai hubungan arus kas operasi, pertumbuhan laba, dan return saham. Terlebih lagi, penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten, di mana sebagian menyatakan adanya pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian tersebut, kajian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan pertumbuhan laba terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam literatur manajemen keuangan sekaligus menjadi bahan pertimbangan praktis bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

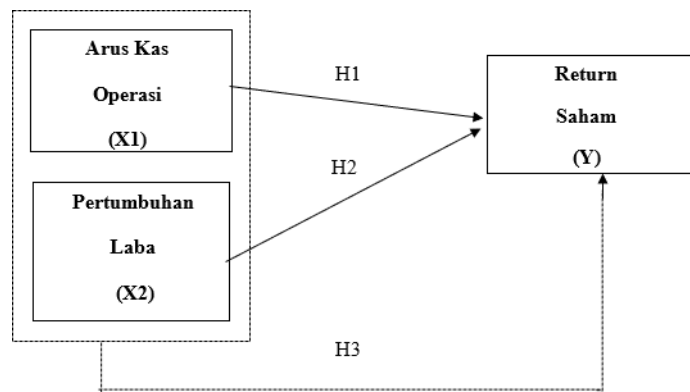
Menurut Irfani (2020), manajemen keuangan merupakan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang terkait dengan usaha memperoleh dan memanfaatkan dana secara efisien dan efektif demi mencapai tujuan perusahaan

2. Arus Kas Operasi

Menurut Kieso et al. (2014:205) dalam Nursita, (2021) memaparkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi mencakup kas dari transaksi yang menghasilkan pendapatan dan beban, kemudian dimasukkan dalam penentuan laba bersih. Oleh karena itu arus kas operasi menentukan pendapatan laba atau rugi bersih yang dihasilkan perusahaan

3. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2014) return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, yang dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, sedangkan sampel dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh perusahaan

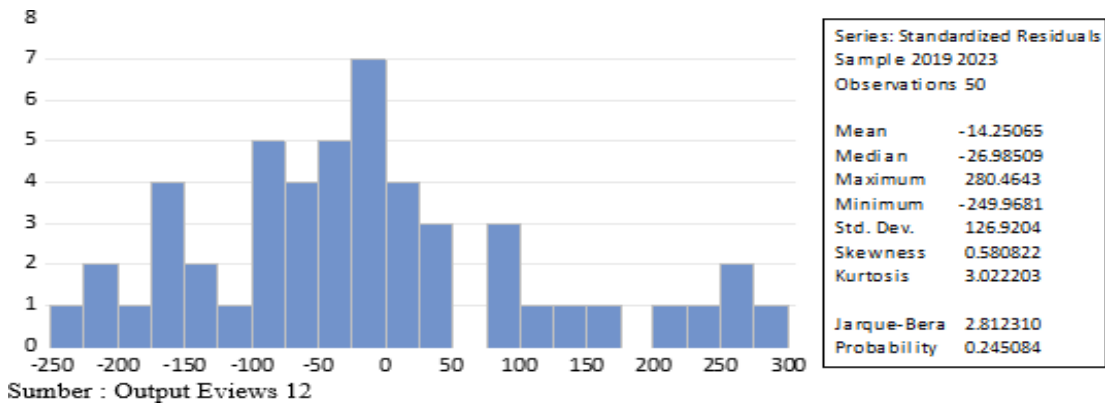


yang sesuai. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham yang diperoleh melalui situs resmi BEI serta sumber relevan lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, pengujian hipotesis, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan software EViews 12, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang valid mengenai pengaruh variabel penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai statistik Jarque-Bera sebesar 2,81310 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,245084. Nilai probabilitas ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Maka, apat disimpulkan bahwa residual pada model regresi ini secara statistik mengikuti distribusi normal. Hasil ini juga diperkuat oleh bentuk histogram yang menunjukkan penyebaran residual yang tidak terlalu menyimpang dari bentuk lonceng (bell-shaped), meskipun terdapat sedikit kemencengan (skewness = 0,580822) dan kurtosis sebesar 3,022203 yang mendekati nilai normal (kurtosis normal = 3).

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.604150	Mean dependent var	100.3453
Adjusted R-squared	0.587305	S.D. dependent var	263.3161
S.E. of regression	130.4236	Akaike info criterion	9.595422
Sum squared resid	799485.2	Schwarz criterion	9.710143
Log likelihood	-236.8855	Hannan-Quinn criter.	9.639108
F-statistic	35.86589	Durbin-Watson stat	2.163617
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil perhitungan uji Durbin-Watson (DW) yang menghasilkan nilai sebesar 2.163617, dan dibandingkan dengan nilai batas bawah (dL = 1.4625) serta batas atas (dU = 1.6283) dari Tabel Durbin-Watson pada n = 50 dan k = 2, diperoleh bahwa nilai DW lebih besar dari (4 – dU = 2,3717). Dengan demikian, sesuai dengan kriteria penafsiran Durbin-Watson (du < dw < 4 – du) artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.28704	1.587990	6.478024	0.0000
X1	-0.001819	0.000655	-2.776442	0.0079
X2	0.134272	0.027856	4.820132	0.0000

Sumber : Output Eviews 12

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10.28704 - 0.001819 X_1 (\text{ arus kas operasi}) + 0.134272 X_2 (\text{ pertumbuhan laba})$$

Konstanta sebesar 10,28704 menunjukkan bahwa meskipun arus kas operasi dan pertumbuhan laba bernilai nol, return saham tetap berada pada 10,28%, yang mengindikasikan adanya faktor lain di luar model penelitian. Koefisien arus kas operasi sebesar -0,001819 berpengaruh negatif terhadap return saham, artinya peningkatan arus kas operasi justru menurunkan return, kemungkinan karena alokasi kas lebih banyak untuk kewajiban atau investasi jangka panjang. Sementara itu, koefisien pertumbuhan laba sebesar 0,134272 berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti kenaikan pertumbuhan laba meningkatkan return saham. Hasil ini menegaskan bahwa investor lebih merespons pertumbuhan laba sebagai sinyal positif dibandingkan arus kas operasi.

Hasil Uji Parsial (Uji t)**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 06/04/25 Time: 14:37

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations : 50
Iterate weights to convergence

Period SUR (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Convergence achieved after 10 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.28704	1.587990	6.478024	0.0000
X1	-0.001819	0.000655	-2.776442	0.0079
X2	0.134272	0.027856	4.820132	0.0000

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji t dengan taraf signifikansi 5% dan t-tabel sebesar 2,011741, variabel arus kas operasi (X_1) memiliki nilai t-hitung 2,776442 > t-tabel 2,011741 dengan sig. 0,0079 < 0,05, sehingga terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham. Demikian pula, variabel pertumbuhan laba (X_2) memperoleh nilai t-hitung 4,820132 > t-tabel 2,011741 dengan sig. 0,0000 < 0,05, sehingga juga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Hasil Uji Simultan (Uji F)**Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/04/25 Time: 14:37

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations : 50
Iterate weights to convergencePeriod SUR (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Convergence achieved after 10 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.28704	1.587990	6.478024	0.0000
X1	-0.001819	0.000655	-2.776442	0.0079
X2	0.134272	0.027856	4.820132	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.604150	Mean dependent var	100.3453	
Adjusted R-squared	0.587305	S.D. dependent var	263.3161	
S.E. of regression	130.4236	Akaike info criterion	9.595422	
Sum squared resid	799485.2	Schwarz criterion	9.710143	
Log likelihood	-236.8855	Hannan-Quinn criter.	9.639108	
F-statistic	35.86589	Durbin-Watson stat	2.163617	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan uji F dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 48$ pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F-hitung sebesar $35,86589 > F\text{-tabel } 3,190727$ dengan probabilitas $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi (X_1) dan pertumbuhan laba (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.28704	1.587990	6.478024	0.0000
X1	-0.001819	0.000655	-2.776442	0.0079
X2	0.134272	0.027856	4.820132	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.604150	Mean dependent var	100.3453	
Adjusted R-squared	0.587305	S.D. dependent var	263.3161	
S.E. of regression	130.4236	Akaike info criterion	9.595422	
Sum squared resid	799485.2	Schwarz criterion	9.710143	
Log likelihood	-236.8855	Hannan-Quinn criter.	9.639108	
F-statistic	35.86589	Durbin-Watson stat	2.163617	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan output EViews pada Tabel 4.23, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,604150 yang berarti 60,42% variasi return saham dapat dijelaskan oleh arus kas operasi (X_1) dan pertumbuhan laba (X_2), sedangkan sisanya 39,58% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,587305 juga menunjukkan model memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Variabel arus kas operasi (X_1) memiliki nilai t-hitung $-2,776442 < t\text{-tabel } 2,011741$ dengan signifikansi $0,0079 < 0,05$. Hal ini berarti arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Artinya, setiap peningkatan arus kas operasi justru menurunkan return saham. Kondisi ini dapat terjadi karena kas operasional perusahaan lebih banyak dialokasikan untuk menutupi kewajiban atau kebutuhan internal sehingga tidak memberikan sinyal positif bagi investor. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa arus kas yang tinggi tidak selalu mencerminkan peningkatan kinerja saham. Temuan ini mendukung pandangan bahwa tidak semua peningkatan arus kas operasional memberi sinyal positif bagi pasar, terutama jika tidak disertai dengan strategi investasi atau ekspansi yang jelas.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

Variabel pertumbuhan laba (X_2) menunjukkan nilai t-hitung $4,820132 > t\text{-tabel } 2,011741$ dengan signifikansi $0,0000 < 0,05$. Ini berarti pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Pertumbuhan laba dipandang sebagai sinyal positif kinerja perusahaan, sehingga meningkatkan minat investor dan berdampak pada naiknya return. Hasil ini juga konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pertumbuhan laba merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi return saham pada perusahaan sektor konsumsi. Dengan begitu pertumbuhan laba yang meningkat dianggap sebagai sinyal positif (signaling theory) mengenai prospek usaha, sehingga mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham dan akhirnya menaikkan return.

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

Uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar $35,86589 > F\text{-tabel } 3,190727$ dengan probabilitas $0,000000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi dan pertumbuhan laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan kontribusi sebesar 60,42% ($R^2 = 0,604$). Sisanya, 39,58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, kedua variabel fundamental ini tetap berperan penting dalam menjelaskan variasi return saham, meskipun pengaruh arus kas operasi bersifat negatif.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2019–2023. Hal ini menandakan bahwa peningkatan arus kas operasi tidak selalu dipersepsikan positif oleh investor, sebab sebagian besar kas operasional digunakan untuk menutup kewajiban dan kebutuhan internal perusahaan sehingga tidak langsung meningkatkan nilai saham. Temuan ini menegaskan bahwa indikator likuiditas perusahaan perlu dianalisis lebih hati-hati dalam hubungannya dengan return saham.

Sebaliknya, pertumbuhan laba terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Peningkatan laba dipandang sebagai sinyal positif (signaling theory) yang mencerminkan prospek

kinerja perusahaan di masa depan, sehingga mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan return. Hasil ini memperlihatkan bahwa profitabilitas masih menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Secara simultan, arus kas operasi dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan kontribusi sebesar 60,42%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Implikasi penelitian ini adalah bahwa investor perlu lebih selektif dalam menafsirkan arus kas operasi serta menjadikan pertumbuhan laba sebagai indikator yang lebih andal, sementara bagi perusahaan, pengelolaan kas yang lebih strategis dan peningkatan profitabilitas menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan investor serta menarik minat pasar.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan akademik, serta kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyedia data yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing dan para penguji yang telah memberikan arahan serta masukan berharga selama proses penyusunan penelitian. Dukungan moral dari keluarga dan rekan-rekan turut menjadi motivasi penting dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Angraini, A. I. (2023). Pengaruh Siklus Operasi, Volatilitas arus kas, dan Volatilitas Penjualan terhadap Earning persistence. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 11(2),
2. Anisa, R., Setiawan, H., & Putri, D. (2019). Signaling theory dan relevansi informasi laporan keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 123–134
3. Butar Butar, M., Patricia Siahaan, Y., Sitompul, J., & Ndruru, I. J. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(2), 109–117.
4. Chudri, I. R., Nasution, E. S., & Ramadhani, S. R. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 11(3).
5. Dunn, A. M., Hofmann, O. S., Waters, B., & Witchel, E. (2011). Cloaking malware with the trusted platform module. In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395–410).
6. Dw, T. D.-W., Reproduksi, C., & Membaca, C. (n.d.). Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha = 5\%$. 1–13. *Ekonomi Universitas Al Azhar Medan Hal, F., Ujung, E., Masdiana, A. P., Humaira, R., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, P. (2014). Jurnal Bonanza. Jurnal BONANZA*, 4(1), 8366679.
7. Fahmi, I. (2016). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
8. Ferdila, S. E., Argo Putra Prima, A., & Mustika, I. (2021). *Akuntansi Keuangan Dasar (Jilid 1)* (hlm. 54). Batam: CV Batam Publisher
9. Firanti, E., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Laba Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10).
10. Haris, F., & Sunyoto, D. (2018). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
11. Hariyani, D. santi. (2021). *Manajemen Keuangan 1 Edisi Revisi*, UNIPMA PERS, Madiun. 0–118.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi* (hlm. 11). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



12. Jogyanto, H. (2014). Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ke-8). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
13. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
14. Kieso, D. E., Spiceland, J. D., & Weygandt, J. J. (2019). Akuntansi intermediate (Edisi IFRS). Jakarta: Erlangga
15. Krylov, S. (2021). The Content of Contemporary Analysis of Financial Statements. SSRN Electronic Journal, December.
16. Martani, D. (2016). Akuntansi keuangan berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
17. Natanael, Y. A. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 4 (2)
18. Nurhamdi, M. P. N (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 12 (2),
19. Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Riset Akuntansi.
20. Nurwanah, A., Muslim, M., Erni, & Sari, N. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. YUME : Journal of Management, 4(2), 456–468.
21. Pahmi, S. (2018). Pengaruh Laba, Arus Kas, dan Komponen Arus Kas, Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). Media Bina Ilmiah, 12(9), 274–282.
22. Paningrum, S. E. D. (2022). Buku referensi investasi pasar modal.
23. Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham). Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA), 3(2), 147–170.
24. Rachmawati, A., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan manufaktur (Studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 12(1), 1–13
25. Rahayu, A., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 08(09), 56–68.
26. Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap return saham. Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 6(2), 173–183.
28. Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 9(9).
29. Simanjuntak, E. T. L., Tamboto, H., & Kewo, C. L. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada Tahun 2018-2020). Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 4(1), 81–90.
30. Subramanyam, K. R. (2013). Financial Statement Analysis (11th ed.). McGraw-Hill Education.
31. Suci, D. A., & Arnova, I. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap return Saham (Studi Kasus Pada “Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2010-2016”). Jurnal Akuntansi Unihaz, 2(1), 45–60.
32. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
33. Suleman, M. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minum Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2013-2020). Bandung Conference Series: Accountancy, 3(2), 864–872.



34. Tumbel G. A. (2017) Pengaruh Laba Akutansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emba*, Vol.5 No.1
35. Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman : www.idx.co.id dan annual report Laporan Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman: <https://finance.yahoo.com>
36. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). Ekspor industri makanan dan minuman capai USD 21,3 miliar di semester I 2022. kemenperin.go.id. <https://kemenperin.go.id/artikel/23513/Ekspor-Industri-Makanan-dan-Minuman-Capai-USD-21,3-Miliar-di-Semester-I-2022>

